**ABSTRAK**

Sampah merupakan masalah yang krusial di hadapi kota-kota besar baik di Negara maju maupun Negara berkembang. Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang juga menghadapi permasalahan kebersihan. Hal ini membuat pemerintah mengeluarkan suatu peraturan dan juga program untuk dapat meningkatkan kebersihan. Dalam prosesnya, pemerintah pusat dibantu oleh pemerintah daerah. Pemerintah daerah dalam hal ini melimpahkan wewenangnya kepada Camat. Oleh karena itu penulis mengangkat judul Laporan Akhir, **“Strategi Camat Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Kecamatan Siantar Timur Kota Pematangsiantar Provinsi Sumatera Utara”,** untuk mengetahui upaya yang dilakukan guna mengatasi sampah yang volumenya semakin lama semakin naik. Untuk mengetahui kendala kendala dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Siantar Timur serta untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan sampah dalam meningkatkan kebersihan Lingkungan di Kecamatan Siantar Timur.

Metode penulisan yang digunakan adalah metode eksploratif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Dari hasil magang mengenai Strategi Camat dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Kecamatan Siantar Timur terdapat beberapa upaya diantaranya, yakni : 1) Menyediakan tempat sampah, 2) Melakukan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Pematangsiantar terkait dengan proses pengumpulan dan pengangkutan sampah dan 3) Melakukan pengawasan dengan membentuk tim kebersihan kecamatan yang setiap hari melakukan sweeping jalan protokol maupun tempat-tempat yang menjadi sumber sampah.

Kesimpulan dari magang yang telah dilaksanakan pada Bulan Januari Tahun 2018, bahwa untuk meningkatkan kebersihan lingkungan, Camat Siantar Timur melakukan pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui petugas kebersihan untuk memantau dan menyesir wilayah yang tidak terjangkau oleh petugas Dinas Lingkungan Hidup. Untuk mengatasi faktor penghambat seperti : 1)Pertambahan jumlah sampah yang berbanding lurus dengan pertambahan jumlah penduduk, 2) Minimnya saran dan prasarana penunjang kebersihan, 3)Kurangnya pengawasan dari Dinas Lingkungan Hidup.

Maka, Camat Siantar Timur memanfaatkan faktor pendukung yang dimiliki Kecamatan Untuk memberikan diklat kepada petugas kebersihan kecamatan Siantar Timur. Sehingga petugas kebersihan tersebut dapat memberikan penyuluhan mengenai kebersihan lingkungan kepada masyarakat. Sehingga diharapkan Kecamatan Siantar Timur memiliki lingkungan yang bersih, indah dan asri , serta dapat menjadi Kecamatan dengan lingkungan terbersih di kota Pematangsiantar.

Kata kunci : Strategi, kebersihan lingkungan.

ABSTRACT

 Garbage is a crucial problem in the face of big cities in both developed and developing countries. Indonesia as a developing country also faces hygiene issues. This makes the government issued a regulation and also a program to improve hygiene. In the process, the central government is assisted by local governments. The local government in this case delegates its authority to the Camat. Therefore, the authors lifted the title of the Final Report," **Subdistrict head strategy in improving environmental hygiene in the Sub-district of Siantar East Pematangsiantar City North Sumatra Province**", to know the effort undertaken to overcome the waste volume increasingly longer. To find out constraints in waste management in East Siantar Sub-district and to know the implementation of waste management in improving environmental cleanliness in East Siantar Sub-district.

 Writing method used is explorative method with inductive approach. Data collection techniques used are conduct interviews, documentation and observation.

 From the results of observations on Subdistrict head strategy in improving environmental hygiene in East Siantar District there are several efforts such as 1) Provide a garbage can; 2) Coordinate with the Environment Department of Pematangsiantar City related to the process of collecting and transporting garbage and 3) Conducting supervision by forming a district hygiene team that conducts daily sweeping of protocol roads as well as places that become waste sources.

 The conclusion of the apprenticeship that has been implemented in January of 2018, that to improve the cleanliness of the environment, Subdistrict head of East Siantar conduct supervision either directly or indirectly through the janitor to monitor and combing area that is not reached by the official of Environment Service. To overcome inhibiting factors such as: 1) Increase in the amount of waste that is directly proportional to the increase in population, 2) lack of advice and infrastructure to support cleanliness, 3) Lack of supervision from the Environment Agency.

 Thus, the subdistrict head of East Siantar Sub-district utilizes the supporting factors that the subdistrict has to provide training to the cleaners of the East Siantar sub-district. So the janitor can provide counseling about the cleanliness of the environment to the community. So expected East Siantar Sub-district has a clean environment, beautiful and beautiful, and can be the Sub-district with the cleanest environment in Pematangsiantar city.

Keyword : Strategy, environmental hygiene.